

LAPORAN EKSPOSUR RISIKO — DAN — PERMODALAN BANK ACEH

—
TRIWULAN II
Tahun 2026



DAFTAR ISI

1. RISIKO KREDIT	1
A. Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah	1
B. Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak	2
C. Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi	3
D. Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah	4
E. Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi	5
F. Rincian Mutasi CKPN	6
G. Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat	7
H. Risiko Kredit Pihak Lawan	8
I. Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit	9
J. Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit	11
K. Transaksi Sekuritisasi Aset	13
L. Transaksi Sekuritisasi Aset dalam Hal BUS Bertindak sebagai Kreditur Awal	14
M. Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar	15
2. RISIKO PASAR	19
3. RISIKO LIKUIDITAS	20
1. Risiko Likuiditas – Aset Terikat (<i>Encumbrance</i>)	20
2. Risiko Likuiditas – Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	21
3. Risiko Likuiditas – Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	23
4. Risiko Likuiditas – Profil Maturitas Rupiah	24
4. RISIKO OPERASIONAL	25
5. KOMPOSISI PERMODALAN	26
6. RISIKO HUKUM	28
7. RISIKO REPUTASI	28
8. RISIKO STRATEJIK	30
9. RISIKO KEPATUHAN	31
10. RISIKO IMBAL HASIL	32
11. RISIKO INVESTASI	33

1. RISIKO KREDIT

A. TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH BANK SECARA INDIVIDU

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026							POSISI 30 JUNI 2025						
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH							TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH						
		WILAYAH 1	WILAYAH 2	WILAYAH 3	WILAYAH 4	WILAYAH 5	WILAYAH 6	TOTAL	WILAYAH 1	WILAYAH 2	WILAYAH 3	WILAYAH 4	WILAYAH 5	WILAYAH 6	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	316,813	-	-	2,043	-	318,856	-	318,017	-	3,571	2,898	-	324,487
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,154	-	2,154
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	-	-	42,828	-	358,894	-	401,723	-	-	47,029	-	343,335	-	390,364
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	-	-	9,194	-	18,941	-	28,135	-	-	12,863	-	20,956	-	33,819
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	8,431	9,487	143,577	621	15,474,339	19	15,636,473	4,442	7,841	112,557	178	14,689,185	-	14,814,203
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	58,587	161,825	184,444	3,410	3,469,283	-	3,877,549	57,828	72,288	158,809	3,853	2,693,349	-	2,986,128
9	Tagihan Kepada Korporasi	552,905	438,764	47,310	120,499	449,280	-	1,608,758	766,788	656,202	64,162	154,000	370,095	-	2,011,247
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	1,407	-	4,090	-	5,497	-	69,338	4,305	-	14,278	-	87,922
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		619,923	926,889	428,760	124,530	19,776,870	19	21,876,991	829,058	1,123,687	399,726	161,603	18,136,249	-	20,650,323

C. TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	SEKTOR EKONOMI	TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH	TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK	TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUNAN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL	TAGIHAN KEPADA BANK	PEMBIAYAAN BERAGUN RUMAH TINGGAL	PEMBIAYAAN BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL	PEMBIAYAAN PEGAWAI/ PENSUNAN	TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL DAN PORTOFOLIO RITEL	TAGIHAN KEPADA KORPORASI	TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO	ASET LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
POSISI 30 JUNI 2026												
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	-	-	-	-	31	89	5,125	456,166	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	288	36,566	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	14,344	201,412	-	-
4	Industri Pengolahan	-	497	-	-	1,359	159	958	164,282	520,532	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	-	-	-	-	-	-	341	35,929	-	-
6	Konstruksi	-	316,813	-	-	3,373	1,217	375	258,035	416,757	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	659	-	-	1,715	5,779	17,720	1,228,687	320,837	1,422	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	-	-	-	-	737	4,957	1,130	195,683	-	31	-
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	-	499	-	-	477	285	968	42,107	48,994	-	-
10	Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	86,070	-	-	-
11	Real Estate , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	472	170	-	5,434	10,799	429	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	86	-	-	53	117	693	23,817	45,578	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	208	1,201	935	43,709	-	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	5,987	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	914	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	393,061	13,599	15,605,188	1,085,157	-	3,610	-
20	Lainnya	-	302	-	-	238	563	3,095	230,250	7,920	5	-
TOTAL		-	318,856	-	-	401,723	28,135	15,636,473	3,877,549	1,608,758	5,497	-
POSISI 30 JUNI 2025												
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	-	-	-	-	105	224	6,011	390,941	-	300	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	315	37,710	269	0	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	16,953	102,670	-	-
4	Industri Pengolahan	-	561	-	-	1,511	331	1,985	147,422	704,923	1,164	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	3,571	-	-	-	-	-	255	52,870	-	-
6	Konstruksi	-	318,017	-	-	3,373	1,228	392	242,578	511,324	69,338	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran	-	868	-	-	2,342	9,122	23,134	1,229,623	543,622	4,554	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	-	-	-	-	918	5,558	1,265	168,872	520	114	-
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	-	540	-	-	477	376	1,361	37,435	54,718	-	-
10	Perantara Keuangan	-	-	-	2,154	-	-	-	28,356	550	-	-
11	Real Estate , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	723	334	-	7,479	13,142	429	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	-	442	-	-	452	134	820	26,877	12,454	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	283	2,472	1,319	47,818	442	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	3,949	-	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	1,361	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	379,942	13,373	14,773,453	408,484	459	12,017	-
20	Lainnya	-	486	-	-	238	667	4,146	190,014	13,285	5	-
TOTAL		-	324,487	-	2,154	390,364	33,819	14,814,203	2,986,128	2,011,247	87,922	-

E. TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	SEKTOR EKONOMI	TAGIHAN	TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI		CKPN - <i>INDIVIDUAL</i>	CKPN - <i>KOLEKTIF</i>	TAGIHAN YANG DIHAPUS BUKU
			BELUM JATUH TEMPO	TELAH JATUH TEMPO			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
POSISI 30 JUNI 2026							
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	472,943	470,080	2,863	-	8,672	7,381
2	Perikanan	38,202	37,738	464	-	2,082	27,064
3	Pertambangan dan Penggalian	256,052	249,022	7,031	-	5,961	4,407
4	Industri Pengolahan	700,063	697,119	2,944	15,059	4,830	27,277
5	Listrik, Gas, dan Air	40,605	40,605	-	-	25	-
6	Konstruksi	998,278	880,526	117,752	63,172	27,540	71,211
7	Perdagangan Besar dan Eceran	1,627,592	1,564,745	62,847	13,600	57,790	130,039
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	216,507	211,753	4,754	-	14,656	9,431
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	108,476	102,770	5,706	1,777	4,434	9,441
10	Perantara Keuangan	86,106	86,106	-	-	21	-
11	<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	18,002	16,661	1,341	2,178	1,522	25
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	72,476	72,476	-	-	669	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50,869	50,802	67	-	14,002	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	6,158	6,124	34	-	53	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1,173	1,162	10	-	8	45,197
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	30,192
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	262,274
19	Bukan Lapangan Usaha	20,131,024	20,067,245	63,779	-	99,598	83,399
20	Lainnya	257,101	249,165	7,936	-	8,560	60,488
TOTAL		25,081,626	24,804,101	277,525	95,787	250,424	767,825
POSISI 30 JUNI 2025							
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	412,224	410,076	2,148	-	9,690	6,706
2	Perikanan	40,092	39,966	126	-	2,810	25,349
3	Pertambangan dan Penggalian	146,818	140,251	6,567	-	4,961	4,407
4	Industri Pengolahan	873,171	870,396	2,775	6,781	7,219	25,625
5	Listrik, Gas, dan Air	66,749	66,749	-	-	197	-
6	Konstruksi	1,147,515	1,027,724	119,791	57,597	18,331	72,726
7	Perdagangan Besar dan Eceran	1,877,199	1,827,322	49,877	8,277	58,322	140,555
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	193,290	191,252	2,038	-	9,903	9,469
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	107,574	101,642	5,932	14,521	5,463	8,229
10	Perantara Keuangan	31,329	31,329	-	-	31	-
11	<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	22,882	21,730	1,152	2,687	1,499	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan	44,121	44,121	-	-	330	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	59,025	58,675	350	-	651	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	4,136	4,131	4	-	78	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1,735	1,722	12	-	196	46,402
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	30,281
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	264,617
19	Bukan Lapangan Usaha	19,481,760	19,443,377	38,382	-	82,654	60,223
20	Lainnya	223,751	217,986	5,765	-	9,182	60,264
TOTAL		24,733,371	24,498,450	234,921	89,864	211,519	754,854

F. RINCIAN MUTASI CKPN

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KETERANGAN	POSISI 30 JUNI 2026		POSISI 30 JUNI 2025	
		CKPN - <i>INDIVIDUAL</i>	CKPN - <i>KOLEKTIF</i>	CKPN - <i>INDIVIDUAL</i>	CKPN - <i>KOLEKTIF</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	89,864	211,519	38,513	198,517
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode tahun berjalan (Net)	5,923	38,905	51,351	13,002
	2.a Pembentukan CKPN pada periode tahun berjalan	60,054	447,394	81,669	17,671,985
	2.b Pemulihan CKPN pada periode tahun berjalan	(54,132)	(408,489)	(30,317)	(17,658,983)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode tahun berjalan	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode tahun berjalan	-	-	-	-
SALDO AKHIR CKPN		95,787	250,424	89,864	211,519

G. TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT

(Dalam Jutaan Rupiah)

POSISI 30 JUNI 2026															
NO.	KATEGORI PORTOFOLIO		TAGIHAN BERSIH												
		LEMBAGA PEMERINGKAT	PERINGKAT JANGKA PANJANG							PERINGKAT JANGKA PENDEK					
		Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	TANPA PERINGKAT	TOTAL
		Fitch Rating Internasional	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's Investor Service	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	id BB+ s.d idBB-	id B+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	3,616,016	-	-	-	-	-	-	-	1,880,384	5,496,400
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	309,187	309,187
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	396,857	396,857
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal														
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial														
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan Kepada Korporasi		185,000	-	23,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,584,487	1,792,487
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
TOTAL			185,000	-	23,000	3,616,016	-	-	-	-	-	-	-	4,170,914	7,994,930

(Dalam Jutaan Rupiah)

POSISI 30 JUNI 2025																
NO.	KATEGORI PORTOFOLIO		TAGIHAN BERSIH													
		LEMBAGA PEMERINGKAT	PERINGKAT JANGKA PANJANG								PERINGKAT JANGKA PENDEK					TOTAL
		Standard and Poor's	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating Internasional	AAA	AA+s.dAA-	A+s.dA-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's Investor Service	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
		Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
		Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	id BB+ s.d idBB-	id B+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	3,330,938	-	-	-	-	-	-	-	1,964,199	5,295,138	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		760,319	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	760,319	
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal															
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial															
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan Kepada Korporasi		185,000	-	128,000	1,941,255	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,254,255
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
TOTAL			945,319	-	128,000	5,272,194	-	-	-	-	-	-	-	1,964,199	8,309,712	

H. RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN

1. TRANSAKSI LINDUNG NILAI SYARIAH OVER THE COUNTER

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	VARIABEL YANG MENDASARI	POSISI 30 JUNI 2026								POSISI 30 JUNI 2025							
		NILAI NOSIONAL			TAGIHAN LINDUNG NILAI SYARIAH	KEWAJIBAN LINDUNG NILAI SYARIAH	TAGIHAN BERSIH SEBELUM MRK	MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK	NILAI NOSIONAL			TAGIHAN LINDUNG NILAI SYARIAH	KEWAJIBAN LINDUNG NILAI SYARIAH	TAGIHAN BERSIH SEBELUM MRK	MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK
		≤ 1 TAHUN	> 1 TAHUN - ≤ 5 TAHUN	> 5 TAHUN						≤ 1 TAHUN	> 1 TAHUN - ≤ 5 TAHUN	> 5 TAHUN					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Shariah compliant profit rate swap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Shariah compliant foreign currency swap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2. TRANSAKSI REPO

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026				POSISI 30 JUNI 2025			
		NILAI WAJAR SSB REPO	KEWAJIBAN REPO	TAGIHAN BERSIH	ATMR	NILAI WAJAR SSB REPO	KEWAJIBAN REPO	TAGIHAN BERSIH	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-

3. TRANSAKSI REVERSE REPO

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026				POSISI 30 JUNI 2025			
		TAGIHAN BERSIH	NILAI MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK	ATMR SETELAH MRK	TAGIHAN BERSIH	NILAI MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK	ATMR SETELAH MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-				
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-				
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-				
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-				
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-

J. TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026					
		TAGIHAN BERSIH	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN				BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN
			AGUNAN	GARANSI	ASURANSI PEMBIAYAAN	LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,496,400	-	-	-		5,496,400
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	309,187	-	-	-		309,187
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	396,857	-	-	-		396,857
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	383,582	-	-	-		383,582
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	22,281	-	-	-		22,281
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	15,532,708	-	-	-		15,532,708
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,660,585	-	-	-		3,660,585
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,792,487	-	-	-		1,792,487
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	138,124	-	-	-		138,124
11	Aset Lainnya	1,672,136	-	-	-		1,672,136
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		29,404,345	-	-	-		29,404,345
B	Eksposur Laporan Komitmen dan Kontinjensi						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-		-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,573,766	59,802	-	-		2,513,964
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
Total Eksposur Laporan Komitmen dan Kontinjensi		2,573,766	59,802	-	-		2,513,964
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-		-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-		-
TOTAL (A+B+C)		31,978,111	59,802	-	-	-	31,918,309

J. TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2025					
		TAGIHAN BERSIH	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN				BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN
			AGUNAN	GARANSI	ASURANSI PEMBIAYAAN	LAINNYA	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,295,138	-	-	-		5,295,138
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	760,319	-	-	-		760,319
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	376,968	-	-	-		376,968
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	28,627	-	-	-		28,627
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	14,756,173	-	-	-		14,756,173
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,243,767	-	-	-		3,243,767
9	Tagihan Kepada Korporasi	2,254,255	-	-	-		2,254,255
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	64,985	-	-	-		64,985
11	Aset Lainnya	1,832,335	-	-	-		1,832,335
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		28,612,566	-	-	-		28,612,566
B	Eksposur Laporan Komitmen dan Kontinjensi						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-		-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,844,018	21,028	-	-		1,822,990
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
Total Eksposur Laporan Komitmen dan Kontinjensi		1,844,018	21,028	-	-		1,822,990
C	Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-		-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-		-
TOTAL (A+B+C)		30,456,583	21,028	-	-	-	30,435,556

K. TRANSAKSI SEKURITISASI ASET

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	EKSPOSUR SEKURITISASI	POSISI 30 JUNI 2026						POSISI 30 JUNI 2025					
		NILAI ASET YANG DISEKURITISASI	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI		LABA/RUGI DARI AKTIVITAS SEKURITISASI	ATMR	PENGURANG MODAL	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI		LABA/RUGI DARI AKTIVITAS SEKURITISASI	ATMR	PENGURANG MODAL
			TELAH JATUH TEMPO	BELUM JATUH TEMPO					TELAH JATUH TEMPO	BELUM JATUH TEMPO			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai kreditur awal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-			-			-			-		
2	Bank bertindak sebagai penyedia kredit pendukung: a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
3	Bank bertindak sebagai penyedia fasilitas likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
4	Bank bertindak sebagai penyedia jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-						-	-	-	-	-	
5	Bank bertindak sebagai bank kustodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-						-					
6	Bank bertindak sebagai pemodal a. <i>Senior trache</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. <i>Junior trache</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-

L. TRANSAKSI SEKURITISASI ASET DALAM HAL BUS BERTINDAK SEBAGAI KREDITUR AWAL

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	UNDERLYING ASSET	POSISI 30 JUNI 2026		POSISI 30 JUNI 2025	
		NILAI ASET YANG DISEKURITISASI	KEUNTUNGAN/KERUGIAN PENJUALAN	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI	KEUNTUNGAN/KERUGIAN PENJUALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

M. PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

1. EKSPOSUR ASET PADA LAPORAN KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026			POSISI 30 JUNI 2025		
		TAGIHAN BERSIH	ATMR SEBELUM MRK	ATMR SETELAH MRK	TAGIHAN BERSIH	ATMR SEBELUM MRK	ATMR SETELAH MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,496,400	-	-	5,295,138	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	309,187	154,593	154,593	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	396,857	79,371	79,371	760,319	152,064	152,064
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	383,582	124,126	124,126	376,968	122,651	122,651
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	22,281	22,281	22,281	28,627	28,627	28,627
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	15,532,708	7,766,354	7,766,354	14,756,173	7,378,086	7,378,086
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,660,585	2,745,439	2,745,439	3,243,767	2,432,825	2,432,825
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,792,487	1,632,987	1,632,987	2,254,255	2,042,255	2,042,255
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	138,124	138,124	138,124	64,985	64,985	64,985
11	Aset Lainnya	1,672,136	-	486,496	1,832,335	-	821,418
TOTAL		29,404,345	12,663,275	13,149,771	28,612,566	12,221,493	13,042,912

M. PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

2. EKSPOSUR TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026			POSISI 30 JUNI 2025		
		TAGIHAN BERSIH	ATMR SEBELUM MRK	ATMR SETELAH MRK	TAGIHAN BERSIH	ATMR SEBELUM MRK	ATMR SETELAH MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	540,996	540,996	540,996	371,424	371,424	371,424
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
TOTAL		540,996	540,996	540,996	371,424	371,424	371,424

3. EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026			POSISI 30 JUNI 2025		
		TAGIHAN BERSIH	ATMR SEBELUM MRK	ATMR SETELAH MRK	TAGIHAN BERSIH	ATMR SEBELUM MRK	ATMR SETELAH MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

M. PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

4. EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PENYELESAIAN (*SETTLEMENT RISK*)

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026			POSISI 30 JUNI 2025		
		NILAI EKSPOSUR	FAKTOR PENGURANG MODAL	ATMR SETELAH MRK	NILAI EKSPOSUR	FAKTOR PENGURANG MODAL	ATMR SETELAH MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
	a. Beban modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
	b. Beban modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	c. Beban modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	d. Beban modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-		-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. EKSPOSUR SEKURITISASI

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO	POSISI 30 JUNI 2026		POSISI 30 JUNI 2025	
		NILAI ASET YANG DISEKURITISASI	KEUNTUNGAN/KERUGIAN PENJUALAN	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI	KEUNTUNGAN/KERUGIAN PENJUALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

M. PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

6. PENGUKURAN RISIKO KREDIT

(Dalam Jutaan Rupiah)

	POSISI 30 JUNI 2026	POSISI 30 JUNI 2025
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	13,690,767	13,414,335
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

2. RISIKO PASAR

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	JENIS RISIKO	POSISI 30 JUNI 2026				POSISI 30 JUNI 2025			
		BANK		KONSOLIDASI		BANK		KONSOLIDASI	
		BEBAN MODAL	ATMR	BEBAN MODAL	ATMR	BEBAN MODAL	ATMR	BEBAN MODAL	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko <i>Benchmark</i> Suku Bunga	3,737	46,710	-	-	4,385	54,813	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	3,737	46,710	-	-	4,385	54,813	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Risiko Ekuitas ¹⁾			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas ¹⁾			-	-			-	-
TOTAL		3,737	46,710	-	-	4,385	54,813	-	-

Keterangan:

1) : Untuk BUS yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

3. RISIKO LIKUIDITAS

1. RISIKO LIKUIDITAS - ASET TERIKAT(ENCUMBRANCE) (ENC)

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 JUNI 2026 (DALAM JUTAAN RUPIAH)		ASET TERIKAT (ENCUMBERED)	ASET YANG DISIMPAN ATAU DIPERJANJIKAN DENGAN BANK SENTRAL NAMUN BELUM DIGUNAKAN UNTUK MENGHASILKAN LIKUIDITAS	ASET TIDAK TERIKAT (UNENCUMBERED)	TOTAL
1	Kas Setara Kas	-	-	-	1,185,639.06
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-	-	1,880,384.26
3	Surat Berharga HQLA Level 1	-	-	-	3,616,015.60
4	Surat Berharga HQLA Level 2A	-	-	-	208,000.00
5	Surat Berharga HQLA Level 2B	-	-	-	-

2. RISIKO LIKUIDITAS - RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)

(Dalam Jutaan Rupiah)

		INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		POSISI 30 JUNI 2026		POSISI 30 JUNI 2025		POSISI 30 JUNI 2026		POSISI 30 JUNI 2025	
		NILAI OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN / NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL	NILAI HQLA SETELAH PENGURANGAN NILAI (HAIRCUT) ATAU OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN DIKALIKAN TINGKAT PENARIKAN (RUN-OFF RATE) ATAU NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL DIKALIKAN TINGKAT PENERIMAAN (INFLOW RATE)	NILAI OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN / NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL	NILAI HQLA SETELAH PENGURANGAN NILAI (HAIRCUT) ATAU OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN DIKALIKAN TINGKAT PENARIKAN (RUN-OFF RATE) ATAU NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL DIKALIKAN TINGKAT PENERIMAAN (INFLOW RATE)	NILAI OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN / NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL	NILAI HQLA SETELAH PENGURANGAN NILAI (HAIRCUT) ATAU OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN DIKALIKAN TINGKAT PENARIKAN (RUN-OFF RATE) ATAU NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL DIKALIKAN TINGKAT PENERIMAAN (INFLOW RATE)	NILAI OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN / NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL	NILAI HQLA SETELAH PENGURANGAN NILAI (HAIRCUT) ATAU OUTSTANDING KEWAJIBAN DAN KOMITMEN DIKALIKAN TINGKAT PENARIKAN (RUN-OFF RATE) ATAU NILAI TAGIHAN KONTRAKTUAL DIKALIKAN TINGKAT PENERIMAAN (INFLOW RATE)
	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		 Hari		 Hari		 Hari		 Hari
High-quality liquid assets [HQLA]									
1	Total HQLA				-		6,858,839		-
Arus Kas Keluar (Cash Outflows)									
2	Simpanan dan investasi nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-	-	-	14,622,452.70	813,127.33	-	-
3	Simpanan dan investasi/pendanaan stabil	-	-	-	-	12,982,358.84	649,117.94	-	-
4	Simpanan dan investasi/pendanaan kurang stabil	-	-	-	-	1,640,093.86	164,009.39	-	-
5	Simpanan dan investasi/pendanaan kurang stabil dari nasabah DCR tanpa perataan bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-	10,135,434.77	3,210,517.39	-	-
7	Rekening operasional	-	-	-	-	5,233,310.79	1,263,867.79	-	-
8	Rekening non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	-	-	-	-	4,902,123.98	1,946,649.59	-	-
9	Restricted PSIA nasabah korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Surat berharga syariah yang diterbitkan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif syariah/Sharia compliance hedaina sesuai fatwa DSN MUI	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas pembiayaan dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
20	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		-		-		4,023,644.72		-

Arus Kas Masuk (Cash Inflows)									
21	Pembiayaan dengan Agunan (Secured Financing)	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from full performing exposures)	-	-	-	-	1,019,467.89	737,326.16	-	-
23	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
24	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	-	-	-	-	1,019,467.89	737,326.16	-	-
25	Total HQLA						6,858,838.92		
26	Total arus kas keluar bersih (net cash outflows)		-		-		3,286,318.55		-
27	Liquidity Coverage Ratio (%)		#DIV/0!		#DIV/0!		208.71%		#DIV/0!

3. RISIKO LIKUIDITAS - RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

(Dalam Jutaan Rupiah)

		POSISI 30 JUNI 2026					POSISI 30 JUNI 2025				
		NILAI TERCATAT BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU				TOTAL NILAI TERIMBANG	NILAI TERCATAT BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU				TOTAL NILAI TERIMBANG
		TANPA JANGKA WAKTU	< 6 BULAN	≥ 6 BULAN - < 1 TAHUN	≥ 1 TAHUN		TANPA JANGKA WAKTU	< 6 BULAN	≥ 6 BULAN - < 1 TAHUN	≥ 1 TAHUN	
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)											
1	Modal:	3,561,482	-	-	-	3,561,482	-	-	-	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,561,481.57	-	-	-	3,561,481.57	-	-	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan dan Investasi yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13,357,731	2,641,638	1,123,508	17	16,059,724	-	-	-	-	-
5	Simpanan dan Investasi/Pendanaan stabil	12,982,358.84	-	-	-	12,333,245.90	-	-	-	-	-
6	Simpanan dan Investasi/Pendanaan kurang stabil	375,372.19	2,641,637.59	1,123,507.68	17.03	3,726,477.75	-	-	-	-	-
7	Simpanan dan Investasi/Pendanaan kurang stabil dari nasabah DCR tanpa perataan bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,233,311	9,823,775	720,849	-	5,077,617	-	-	-	-	-
9	Rekening operasional	5,233,310.79	-	-	-	2,616,655.39	-	-	-	-	-
10	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	9,823,775.13	720,848.66	-	2,460,961.99	-	-	-	-	-
11	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	NSFR net kewajiban lindung nilai (headging) syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Total ASF					24,698,823					-
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)											
16	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					16,039,138					-
17	Simpanan/penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	680,384	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Pembiayaan dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga syariah:	1,912,880	3,523,851	1,303,166	39,010,715	16,039,138	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	1,866,023.32	2,653,142.13	15,000.00	2,355,873.47	212,000.78	-	-	-	-	-
20	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1 dan pembiayaan kepada lembaga keuangan tanpa agunan	46,856.55	660,354.48	644,083.02	18,377,515.30	-	-	-	-	-	-
21	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan, nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,757.08	5,359.95	679,046.06	445,438.46	-	-	-	-	-
22	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan OJK mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,757.08	5,359.95	679,046.06	445,438.46	-	-	-	-	-
23	Pembiayaan beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	207,597.40	638,723.06	17,598,280.24	15,381,698.43	-	-	-	-	-
24	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan OJK mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	207,597.40	638,723.06	17,598,280.24	15,381,698.43	-	-	-	-	-
25	Surat berharga syariah yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Aset Lainnya:	-	-	-	455,184	455,184	-	-	-	-	-
28	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kas, surat berharga syariah dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak hedging syariah dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR net aset lindung nilai (hedging) syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	455,184.44	455,184.44	-	-	-	-	-
33	Rekening Administratif					-					-
34	Total RSF										-
35	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))										

4. RISIKO LIKUIDITAS - PROFIL MATURITAS RUPIAH

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	SALDO	POSISI 30 JUNI 2026					SALDO	POSISI 30 JUNI 2025				
			JATUH TEMPO *)						JATUH TEMPO *)				
			≤ 1 BULAN	> 1 BULAN S.D. 3 BULAN	> 3 BULAN S.D. 6 BULAN	> 6 BULAN S.D. 12 BULAN	> 12 BULAN		≤ 1 BULAN	> 1 BULAN S.D. 3 BULAN	> 3 BULAN S.D. 6 BULAN	> 6 BULAN S.D. 12 BULAN	> 12 BULAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	LAPORAN POSISI KEUANGAN												
A	ASET	29,624,803	5,409,309	2,397,024	190,651	676,748	20,951,070	29,613,394	5,743,084	1,491,409	343,977	1,110,238	20,924,686
	1. Kas	1,185,639	1,185,639	-	-	-	-	1,010,917	1,010,917	-	-	-	-
	2. Giro pada Bank Indonesia	1,880,384	1,880,384	-	-	-	-	1,964,199	1,964,199	-	-	-	-
	- Sertifikat Wadaya Bank Indonesia (SWBI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Antar Bank Aktiva	46,857	24,957	21,900	-	-	-	58,168	38,268	18,000	1,900	-	-
	4. Surat Berharga	4,274,189	649,992	1,253,323	-	15,000	2,355,873	5,422,158	1,500,000	1,011,093	50,061	299,786	2,561,217
	5. Piutang	-						-					
	a. Piutang Murabahah (net)	8,057,812	40,526	20,392	61,685	157,999	7,777,210	9,128,225	27,205	10,744	33,381	112,942	8,943,954
	b. Piutang Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Piutang Istisna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Piutang Qardh	2,110,301	1,035,728	1,050,695	23,860	-	18	798,073	427,501	363,204	7,369	-	-
	6. Pembiayaan Bagi Hasil	-						-					
	a. Pembiayaan Mudharabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan Musyarakah	11,705,044	231,326	50,692	105,063	503,693	10,814,271	10,718,391	267,366	88,363	251,228	697,422	9,414,012
	7. Pembiayaan Sewa	3,833	13	22	43	56	3,698	5,633	-	5	37	87	5,503
	8. Aset Lainnya	360,744	360,744	-	-	-	-	507,628	507,628	-	-	-	-
	B. Liabilitas	29,624,803	26,656,861	1,682,527	299,061	986,342	12	29,613,394	23,204,994	2,211,993	3,503,491	692,490	425
	1. Dana Pihak Ketiga	25,030,774	22,062,831	1,682,527	299,061	986,342	12	25,106,322	18,697,923	2,211,993	3,503,491	692,490	425
	a. Giro Wadiah	6,520,409	6,520,409	-	-	-	-	5,135,022	5,135,022	-	-	-	-
	b. Deposito Mudharabah	6,422,762	3,454,819	1,682,527	299,061	986,342	12	9,029,121	2,620,722	2,211,993	3,503,491	692,490	425
	c. Tabungan Wadiah	865,247	865,247	-	-	-	-	687,652	687,652	-	-	-	-
	d. Tabungan Mudharabah	11,222,356	11,222,356	-	-	-	-	10,254,527	10,254,527	-	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-						-					
	3. Liabilitas kepada bank lain	13,903	13,903	-	-	-	-	14,102	14,102	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pembiayaan yang diterima	283,566	283,566	-	-	-	-	280,998	280,998	-	-	-	-
	6. Liabilitas Lainnya	4,296,561	4,296,561	-	-	-	-	4,211,971	4,211,971	-	-	-	-
	C. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI	2,573,766	228,132	304,601	903,315	681,903	455,815	1,844,018	180,247	220,525	527,129	589,687	326,430
	1. Kewajiban Komitmen	2,454,163	159,137	254,523	903,134	681,553	455,815	1,801,962	159,590	199,794	526,812	589,337	326,430
	2. Kewajiban Kontijensi	119,603	68,995	50,078	180	350	-	42,055	20,657	20,731	317	350	-
	D. Selisih (A - B)	-	(21,247,551)	714,497	(108,411)	(309,594)	20,951,058	-	(17,461,910)	(720,584)	(3,159,514)	417,748	20,924,261

4. RISIKO OPERASIONAL

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN	POSISI 30 JUNI 2026			POSISI 30 JUNI 2025		
		PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR)	BEBAN MODAL	ATMR	PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR)	BEBAN MODAL	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan indikator standar	2,094,034	314,105	3,926,314	2,090,575	313,586	3,919,829
TOTAL		2,094,034	314,105	3,926,314	2,090,575	313,586	3,919,829

5. KOMPOSISI PERMODALAN

KOMPONEN (BAHASA INGGRIS)		KOMPONEN (BAHASA INDONESIA)	JUMLAH (DALAM JUTAAN RUPIAH)	NO. REF. DARI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 (CET1): Instrumen dan Tambahan Modal Disor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	1,904,438	--
2	Retained earnings	Labu dahan	171,332	--
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,542,759	--
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	--	--
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Keperlingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	--	--
6	CET1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	3,618,530	--
CET1 capital: regulatory adjustments		CET1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selish kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	--	--
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	--	--
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	872	--
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	--	--
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	--	--
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	--	--
13	Securitization gain on sale (as set out in paragraph 552 of Basel III framework)	Keuntungan dari sekuritisasi	--	--
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	--	--
15	Defined benefit pension fund net assets	Aset pensiun imbalan pasti	--	--
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal pada Laporan Posisi Keuangan)	--	--
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Keperlingan silang pada instrumen CET1 pada entitas lain	--	--
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	--	--
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	--	--
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	--	--
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	--	--
22	Amount exceeding the 10% threshold	Jumlah melebihi batasan 10% dari	--	--
23	Of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa financials	--	--
24	Of which: mortgage servicing rights	Mortgage servicing rights	--	--
25	Of which: deferred tax assets arising from temporary differences	Aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer	--	--
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	--	--
26a		Selish PPA dan OKN	321,675	--
26b		PPA atas aset non produktif	--	--
26c		Aset Pajak Tangguhan	57,289	--
26d		Penecutan	12,500	--
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	--	--
26f		Exposure sekuritisasi	--	--
26g		lainnya	--	--
27	Regulatory adjustments applied to CET1 due to insufficient Additional Tier 1 (AT1) and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET1 akibat AT1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	--	--
28	Total regulatory adjustments to CET1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET1	392,332	--
29	CET1 capital	Jumlah CET1 setelah faktor pengurang	3,226,198	--
AT1 capital: instruments		Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1) (AT1): Instrumen		
30	Directly issued qualifying AT1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	--	--
31	Of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	--	--
32	Of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	--	--
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from AT1	Modal yang termasuk phase out dari AT1	--	--
34	AT1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMI secara konsolidasi	--	--
35	Of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	--	--
36	AT1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT1 sebelum regulatory adjustment	--	--
AT1 capital: regulatory adjustments		Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investments in own AT1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	--	--
38	Reciprocal cross-holdings in AT1 instruments	Keperlingan silang pada instrumen AT1 pada entitas lain	--	--
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	--	--
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	--	--
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	--	--
41a		Penempatan dana pada instrumen AT1 pada Bank lain	--	--
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	--	--
43	Total regulatory adjustments to AT1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	--	--
44	AT1 capital	Jumlah AT1 setelah faktor pengurang	--	--
45	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1 = CET1 + AT1)	3,226,198	--

Tier 2 capital: instruments and provisions		Modal Pelengkap (Tier 2): instrumen dan cadangan			
46	Directly issued qualifying Tier 2 Instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	-	-
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	-	-	-
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMI secara konsolidasi	-	-	-
49	Of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	-	-
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tajuan	171,135	-	-
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	171,135	-	-
52	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	-	-	-
53	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	-	-
54	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprosal	-	-	-
55	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan. Selama Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-	-
56	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	-	-
57	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	-
58	Penambahan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	-	-
59	Strategic fund	-	-	-	-
60	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-	-
61	Tier 2 capital (T2)	Jumlah T2 setelah regulatory adjustment	171,135	-	-
62	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal inti + Modal Pelengkap)	3,397,333	-	-
63	Total risk weighted assets	Total ATMR	17,663,791	-	-
64	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMI) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	19,23	-	-
65	CET1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	18,26	-	-
66	Tier 2 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Tier 2 – persentase terhadap ATMR	0,97	-	-
67	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	19,23	-	-
68	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR terdiri dari:	-	-	-
69	Of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	-	-	-
70	Of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	-	-	-
71	Of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	-	-	-
72	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	9,89	-	-
73	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)	-	-	-
74	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal CET1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-	-
75	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-	-
76	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-	-
77	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	-	-	-
78	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	-	-	-
79	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	-	-
80	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	-	-	-
81	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	-	-
82	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	-	-	-
83	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan ekposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	-	-
84	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
85	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan ekposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	-	-
86	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	-	-
87	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2016 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2016 s.d. 1 Jan 2022)	-	-	-
88	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET1 yang termasuk phase out	-	-	-
89	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	-	-
90	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	-	-	-
91	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	-	-
92	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	-	-
93	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikeluarkan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	-	-

Keterangan:

- Disi oleh BUS berdasarkan rekonsiliasi antara Format Standar Pengungkapan Perhitungan KPMI Basel III dan Laporan Posisi Keuangan Publikasi (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2)
- Sesuai Pedoman Pengisian Perhitungan KPMI Triwulanan

6. RISIKO HUKUM - PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risiko hukum antara lain dapat bersumber dari pada operasional, perjanjian dengan pihak ketiga, ketidakpastian hukum dan kelalaian penerapan hukum, hambatan dalam proses litigasi untuk penyelesaian klaim.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Para pihak yang berkepentingan terkait dengan risiko hukum yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank, dimana para pihak bertanggungjawab dalam pengelolaan risiko hukum. Dewan Komisaris dan Direksi memantau risiko hukum antara lain melalui pelaporan risiko hukum serta laporan lainnya. Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko hukum Bank Aceh telah memiliki unit kerja khusus yang menangani permasalahan di bidang hukum.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Bank Aceh telah memiliki kebijakan serta pedoman manajemen risiko hukum yang secara berkala dilakukan pembaharuan dan evaluasi atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko. Selain itu Bank Aceh juga telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan di bidang hukum untuk memastikan bahwa aktivitas Bank telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan lainnya yang berlaku, sehingga dapat terhindar dari risiko hukum.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam kecukupan proses penerapan manajemen risiko, Bank Aceh melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas Risiko Hukum oleh Divisi Hukum. Divisi Hukum bertindak menyediakan analisis/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi, selain itu juga berfungsi dalam memberikan legal opini dalam setiap perjanjian kerjasama yang akan dilakukan oleh Bank Aceh.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dalam proses pelaksanaan manajemen risiko hukum dilaksanakan secara berkala oleh Divisi Hukum dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

7. RISIKO REPUTASI - PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank Aceh. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank Aceh yang bersifat negatif, serta adanya komunikasi Bank Aceh yang kurang efektif.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memantau mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko reputasi di Bank Aceh. Terkait wewenang dan tanggung jawab pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank Aceh. Dewan Komisaris dan Direksi selalu memperoleh informasi yang jelas mengenai evaluasi dan penerapan manajemen risiko eksposur risiko reputasi. Struktur organisasi untuk melakukan pengelolaan terhadap risiko reputasi, Bank Aceh telah membentuk unit kerja tersendiri yang mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Corporate Secretary, unit kerja tersebut berfungsi untuk melakukan pengelolaan terhadap reputasi Bank Aceh sebagai langkah untuk memitigasi risiko reputasi.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Bank Aceh telah memiliki kebijakan serta pedoman manajemen risiko reputasi yang secara berkala dilakukan pembaharuan dan evaluasi atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko tersebut. Bank Aceh juga telah memiliki kebijakan mengenai standar pelayanan yang harus dilakukan oleh unit kerja operasional, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko reputasi akibat kurang memadainya pelayanan Bank Aceh, terdapat juga kebijakan mengenai penanganan keluhan nasabah. Selain itu Bank Aceh juga telah memiliki Call Center sebagai sarana untuk melayani masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan serta penyampaian permasalahan terkait dengan Bank Aceh.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam kecukupan penerapan proses manajemen risiko, Bank Aceh melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko reputasi. Bank Aceh melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko reputasi dengan memantau jumlah keluhan nasabah kepada Bank melalui Call Center ataupun petugas Bank serta memantau mengenai tindakan penyelesaian atas keluhan tersebut, selain itu juga dilakukan pemantauan terhadap jumlah pemberitaan terhadap Bank Aceh yang dimuat di media masa. Dalam melakukan pengendalian atas risiko reputasi Bank Aceh selalu mengadakan coaching bagi pegawai dengan memberikan training atau pelatihan mengenai standar layanan dengan tujuan Bank Aceh dapat memberikan pelayanan dengan lebih baik kepada nasabah baik eksternal maupun internal sebagai salah satu langkah mitigasi terhadap potensi risiko, selain itu Bank Aceh selalu menekankan kepada seluruh pegawai bahwa reputasi Bank wajib benar-benar dijaga, dengan memberikan informasi yang jelas kepada nasabah mengenai produk/aktivitas Bank sebagai langkah dalam memitigasi risiko.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank Aceh telah memiliki unit kerja khusus dalam proses pelaksanaan manajemen risiko reputasi yang mencakup pengawasan secara berkala atas pemberitaan negatif dan keluhan yang berdampak pada reputasi Bank dan kegiatan pengendaliannya dipantau oleh Divisi Corporate Secretary berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

8. RISIKO STRATEGIK - PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu Keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena Bank menerapkan strategi yang kurang sejalan dengan Visi dan Misi Bank, dalam melakukan analisis lingkungan strategik yang kurang komprehensif dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategik. Selain itu risiko strategik juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dan dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan dari regulator.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penetapan serta pengarahan mengenai strategi bisnis Bank sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dalam melakukan strategi bisnis tersebut disesuaikan dengan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank Aceh. Selain itu, Bank Aceh juga melakukan penyesuaian strategi-strategi jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang sejalan dengan arah bisnis dan perkembangan kondisi internal serta perkembangan kondisi eksternal. Dalam melakukan pengelolaan strategi Bank Aceh, Direksi dibantu oleh Divisi Perencanaan dalam memonitor implementasi strategi Bank Aceh termasuk implementasi rencana bisnis Bank. Selain itu dilakukan analisa implementasi rencana bisnis dan melaporkan hasil analisa kepada Direksi. Seluruh unit bisnis/ unit pendukung bertanggung jawab dalam membantu Direksi menyusun perencanaan strategik dan mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan secara efektif.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Bank Aceh telah memiliki kebijakan serta pedoman manajemen risiko strategik yang secara berkala dilakukan pembaharuan dan evaluasi atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko. Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dalam penyusunan kebijakan disesuaikan dengan rencana bisnis yang dapat mendukung dalam pencapaian tujuan strategis Bank.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam kecukupan penerapan proses manajemen risiko, Bank Aceh melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko strategik. Bank Aceh selalu melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko strategik dengan melakukan pemantauan atas pencapaian kinerja Bank Aceh dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan, selain itu Bank Aceh juga selalu memperhatikan perubahan kondisi lingkungan bisnis untuk dilakukan penyesuaian kepada strategi yang akan diambil, melakukan pengembangan bisnis dengan memperhatikan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank Aceh, serta melakukan pemantauan terhadap posisi bisnis. Adapun upaya pengendalian yang dilakukan untuk risiko strategik adalah dengan melakukan analisa atas pencapaian kinerja bank, mengambil langkah-langkah strategik yang dirasa perlu sebagai respon terhadap perubahan kondisi bisnis, melakukan business review atas pencapaian kinerja bisnis secara berkala.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Dalam pengendalian internal untuk risiko strategik Bank Aceh melibatkan seluruh lini bisnis perusahaan serta kegiatan pengendalian yang dipantau pula oleh Unit Kerja Perencanaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

9. RISIKO KEPATUHAN - PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak memenuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian intern yang konsisten.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Para pihak yang berkepentingan terkait dengan risiko Kepatuhan yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Aceh, dimana para pihak tersebut bertanggungjawab dalam pengelolaan Risiko kepatuhan. Penerapan prinsip dan budaya kepatuhan dimulai dari komitmen Dewan komisaris dan Direksi untuk memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku merupakan tanggung jawab dari seluruh jajaran organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. Struktur organisasi dalam melakukan pengelolaan risiko kepatuhan, Bank Aceh telah memiliki unit kerja kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja yang ada di Bank Aceh telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Bank Aceh telah memiliki kebijakan serta pedoman manajemen risiko kepatuhan yang secara berkala dilakukan pembaharuan dan evaluasi atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko tersebut. Selain itu Bank Aceh juga telah memiliki kebijakan mengenai Kebijakan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang di antaranya membahas mengenai transaksi-transaksi yang mencurigakan serta pengkinian data nasabah, dan terdapat prosedur kepatuhan untuk unit kerja. Selain itu terkait dengan produk dan aktivitas baru Bank Aceh terlebih dahulu melakukan analisa untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam penerbitan produk/aktivitas tersebut.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam kecukupan penerapan proses manajemen risiko, Bank Aceh selalu melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko kepatuhan. Dalam melakukan identifikasi serta pengukuran atas risiko kepatuhan dilakukan oleh unit kerja kepatuhan dengan melakukan pemantauan atas penerapan kepatuhan di semua unit kerja. Dalam melakukan pengendalian risiko kepatuhan Bank Aceh melakukan beberapa hal di antaranya yaitu:

- a. Melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank Aceh serta terhadap pengajuan produk dan aktivitas baru,
- b. Melakukan sosialisasi terkait peraturan dan perundang-undangan yang berlaku kepada seluruh pegawai untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan,
- c. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian,
- d. Melakukan pemantauan atas Risiko Kepatuhan,
- e. Implementasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM),
- f. Melakukan sosialisasi atas peraturan eksternal terbaru kepada seluruh unit kerja.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Dalam penyajian informasi mengenai risiko kepatuhan yang dihadapi, Bank Aceh telah menyusun beberapa Pelaporan-pelaporan mengenai eksposur risiko kepatuhan di antaranya yaitu profil risiko kepatuhan yang disusun secara berkala, selain itu Bank Aceh juga membuat laporan secara rutin mengenai kejadian risiko kepatuhan berdasarkan data yang ada, terdapat juga laporan penerapan kepatuhan kepada manajemen.

10. RISIKO IMBAL HASIL - PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, dipicu oleh fluktuasi imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana. Risiko ini muncul karena perubahan perilaku nasabah (perpindahan dana) akibat perubahan ekspektasi imbal hasil.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas efektivitas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko imbal hasil. Menetapkan kebijakan, prosedur, dan limit manajemen risiko imbal hasil yang sejalan dengan strategi bisnis bank. Dewan Direksi terus memantau pricing (penetapan bagi hasil) pada produk pembiayaan untuk memastikan imbal hasil yang kompetitif di pasar. Dengan strategi mitigasi, melakukan monitoring terhadap perilaku nasabah dana pihak ketiga (DPK) akibat perubahan tingkat imbal hasil, serta memitigasi risiko penurunan pendapatan bagi hasil, dan memastikan fungsi manajemen risiko beroperasi independen dan melaporkan profil risiko secara rutin kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Bank Aceh terus melakukan identifikasi terhadap produk Dana Pihak Ketiga (DPK) yang sensitif terhadap perubahan tingkat imbal hasil dibandingkan kompetitor. Pengukuran risiko menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak perubahan imbal hasil dari pembiayaan terhadap pendapatan bank dan payout ratio ke nasabah. Melakukan evaluasi berkala atas eksposur risiko, serta menyempurnakan proses pelaporan jika terjadi perubahan regulasi. Limit risiko ditetapkan untuk keseluruhan dan per jenis risiko (termasuk risiko imbal hasil) untuk memastikan eksposur berada dalam batas toleransi, terutama dalam menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK).

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko imbal hasil dilakukan dengan mengintegrasikan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian dalam sistem manajemen risiko yang kokoh. Ini mencakup evaluasi dampak perubahan rate pasar terhadap return dana pihak ketiga, pemantauan ketat terhadap spread imbal hasil. Bank melakukan analisis sensitivitas dan gap analysis terhadap posisi aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan rate untuk mengukur dampak potensial terhadap pendapatan. Pemantauan dilakukan secara berkala atas spread imbal hasil antara imbal hasil pembiayaan dan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Dalam pengendalian internal untuk risiko imbal hasil Bank Aceh Bank telah memiliki Contingency Funding Plan (CFP), membagi kondisi ketahanan likuiditas menjadi 3 (tiga) skala bencana, yaitu low disaster, medium disaster dan high disaster.

11. RISIKO INVESTASI - PENGUNGKAPAN KUALITATIF UMUM

Risiko investasi adalah potensi kerugian akibat keikutsertaan Bank dalam menanggung risiko usaha nasabah (*Equity Investment Risk*), terutama pada akad bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*). Risiko ini mencakup ketidakpastian bagi hasil, penurunan nilai aset, risiko likuiditas, serta risiko kepatuhan syariah.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk memahami risiko investasi (*equity investment risk*), aktif dalam RMC untuk menetapkan arah kebijakan, prosedur, dan limit risiko, menerapkan sistem *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* dan mitigasi risiko dalam proses penyaluran pembiayaan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Bank Aceh telah menerapkan manajemen risiko investasi yang komprehensif melalui kebijakan ketat, prosedur terstruktur, dan penetapan limit risiko yang disesuaikan dengan profil risiko, ukuran, dan kompleksitas bisnis. Fokus utamanya mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional. Terdapat kebijakan khusus untuk area spesifik seperti treasury dan pembiayaan untuk meminimalisir risiko investasi (*equity investment risk*). Penerapan limit terkait risiko investasi, Bank Aceh terus melakukan monitoring limit secara periodik berdasarkan risk appetite dan risk tolerance Bank.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam melakukan identifikasi proaktif terhadap risiko investasi, Bank Aceh menggunakan metode terukur untuk menilai potensi kerugian investasi serta menetapkan limit risiko yang sesuai dengan risk appetite bank. Pemantauan berkala dan berkesinambungan terhadap kinerja portofolio investasi dan kepatuhan terhadap limit risiko untuk mendeteksi dini potensi kerugian. Dalam pengendalian Risiko Bank Aceh terus mengimplementasi langkah-langkah mitigasi risiko, termasuk diversifikasi portofolio dan penyesuaian strategi investasi. Bank juga telah melaksanakan praktik bisnis dan strategi investasi yang mendukung paling sedikit:

- a. ekosistem bisnis berkelanjutan;
- b. pengembangan produk;
- c. transaksi;
- d. jasa pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan;
- e. pengembangan program keuangan berkelanjutan serta pelaksanaan aktivitas operasional Bank yang berwawasan lingkungan; dan
- f. pemberdayaan sosial dan Masyarakat.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank telah Menyusun Risk Appetite Statement untuk Risiko Investasi, dengan komposisi SDM bidang bisnis (AO dan Marketing) sudah mencapai 15% dan telah melaksanakan pelatihan kepada AO terkait pemahaman perbankan syariah dan menambah struktur unit kerja baru terkait reviewer Pembiayaan.